

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar. Suatu metode penelitian memiliki rancangan penelitian tertentu. Rancangan ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, data yang dikumpulkan, dan dengan bagaimana cara data tersebut dihimpun. Untuk mencapai hasil penelitian yang valid dan reliabel, maka dalam hal ini penulisan kemukakan beberapa metode yang ada kaitannya dengan penelitian ini yaitu:¹

A. Menentukan Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk *Field Research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan suatu penyelidikan atau penelitian dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari bahan-bahan yang mendekati realitas kondisi yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung lapangan di MTs NU Assalam Tanjung Karang Jati Kudus, yakni dalam ruang lingkup Kelas VIII A,B,C dan D untuk memperoleh data yang konkrit tentang penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dalam meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan.² peneliti melakukan penelitian tentang penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs NU Assalam Tanjung Karang Jati Kudus Tahun 2018 dan secara jelas data yang ada akan peneliti

¹ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 52.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta), 14.

analisis dan deskripsikan tanpa adanya penambahan dan pengurangan data yang dapat menjadikan data kurang valid.

B. Sumber Data

Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Sumber Data Primer

Data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan tehnik pengambilan data yang dapat berupa interviu, observasi maupun penggunaan instrument pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Data primer meliputi peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah, guru pengampu Akidah Akhlak kelas VIII A,B,C,D dan peserta didik kelas VIII A,B,C,D yang ada di tempat penelitian. Selain itu peneliti juga melakukan observasi yaitu mengamati kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT), peneliti melihat kerja sama kelompok saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan mengamati peserta didik ketika mempresentasikan ke depan kelas.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subjek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengambilan data yang dipergunakan. Hal ini, pada gilirannya, akan ikut menentukan ketepatan hasil penelitian. Data sekunder diperoleh oleh peneliti yang diantaranya berupa RPP, transkrip nilai, foto-foto saat peneliti melakukan observasi dengan diterapkannya metode *Numbered Head Together* pada kelas VIII A,B,C dan D. Foto-foto yang diambil merupakan saat observasi diterapkannya model *Numbered Head Together* diantaranya saat peserta didik maju mempresentasikan ke

depan kelas hasil diskusinya. Selain itu yang berhubungan dengan gambaran umum MTs NU Assalam Tanjung Karang Jati Kudus meliputi sejarah berdirinya madrasah, sejarah berdirinya, letak geografis, struktur pengurus, struktur organisasi pengurus, visi misi madrasah dan tujuan pendidikan.

C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs NU Assalam Tanjung Karang Jati Kudus. Hal ini didasarkan atas pertimbangan sebagai berikut.

1. Keinginan peneliti setelah melakukan survey ke MTs NU Assalam Tanjung Karang Jati Kudus yang merupakan Madrasah yang berlokasi jauh dari kota, tetapi memiliki potensi SDM yang potensial.
2. Ketersediaan sumber daya, yang meliputi waktu dan jarak yang ditempuh.
3. Ketersediaan sumber referensi yang terkait dengan penelitian ini.

D. Subyek Penelitian

Untuk subyek penelitian, peneliti mengambil subyek pada pendidik dan peserta didik di MTs NU Assalam Tanjung Karang Jati Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019, dengan alasan pemilihan ini diharapkan menjadi dasar dilakukannya penelitian secara berlangsung.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah "*key instrument*" atau alat peneliti utama. Dialah yang mengadakan sendiri pengamatan atau wawancara tak berstruktur, sering hanya menggunakan buku catatan. Ia tidak menggunakan alat-alat seperti test atau angket seperti yang lazim dilakukan dalam penelitian kuantitatif. Hanya manusia sebagai instrumen dapat memahami makna interaksi antar manusia, membaca gerak muka, menyelami perasaan dan nilai yang terkandung dalam ucapan atau perbuatan responden.

Walaupun digunakan alat rekam atau kamera, peneliti tetap memegang peranan utama sebagai alat penelitian.³

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapat data dan teknik-teknik pengumpulan data diperlukan dalam penelitian lapangan. Teknik ini tentu tidak selalu dapat diterapkan dalam dalam setiap penelitian.⁴

Tidak ada satu peneliti pun yang tidak melalui proses pengumpulan data. Banyak metode yang dapat digunakan dan biasanya disesuaikan dengan jenis penelitiannya. Dalam manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan sesuai dengan penelitian kualitatif, maka dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara sebagai berikut.

1. Metode Observasi atau Pengamatan

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan, Apabila objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada dalam sekitar), proses kerja dan penggunaan responden kecil.⁵ Dengan teknik ini peneliti harus berusaha dapat diterima sebagai warga atau orang dalam para responden, karena teknik ini memerlukan hilangnya kecurigaan para subyek penelitian terhadap kehadiran peneliti.⁶

Observasi berarti peneliti melihat dan mendengarkan (termasuk menggunakan tiga indera yang lain) apa yang dilakukan dan dikatakan atau diperbincangkan para responden dalam aktivitas kehidupan sehari-hari baik sebelum, menjelang, ketika dan sesudahnya.⁷

³ Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2002), 9.

⁴ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015),177.

⁵ Riduwan, *Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 31.

⁶ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press, 2004), 72.

⁷ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, 74.

Peneliti akan menggunakan metode observasi dalam skripsi ini karena pengamatan yang peneliti lakukan bisa sangat penting untuk mencocokkan data yang telah ada dan dibuat oleh guru pengampu dengan keadaan siswa yang sebenarnya. Jika data dan keadaan pembelajaran dan keadaan siswa kurang ada kesesuaian, maka data bisa di katakan kurang valid dan itu hanya bisa di ungkap dengan metode observasi.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui hal-hal responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁸ Beberapa hal yang perlu diperhatikan seorang peneliti saat mewawancarai responden adalah intonasi suara, kecepatan berbicara, sensitifitas pertanyaan, kontak mata, dan kepekaan nonverbal.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin yaitu cara mengajukan pertanyaan yang dikemukakan bebas, artinya pertanyaan tidak terpaku pada pedoman wawancara tentang masalah-masalah pokok dalam penelitian kemudian dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi di lapangan.⁹ Dalam melakukan wawancara ini, pewawancara membawa pedoman yang hanya berisi garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Peneliti mengadakan tanya jawab secara langsung dengan membawa instrumen penelitian sebagai pedoman pertanyaan tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

⁸ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, 146.

⁹ Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik (Revisi VI)*, (Jakarta: Rineka Cipta), 156.

beberapa pertanyaan untuk mencari data tentang penerapan model *Numbered Head Together* (NHT) yang kemudian akan diperdalam dan mengoreknya lebih lanjut.

Adapun yang akan menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Sekolah MTs Nu Assalam Tanjung Karang Jati Kudus.
- b. Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak : yang menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)
- c. Peserta Didik Kelas VIII A,B,C dan D : terkait subjek penelitian di terapkannya model *Numbered Head Together*.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto.¹⁰

Metode dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya.

Metode atau teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Metode dokumenter ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari nonmanusia.¹¹

Peneliti akan menggali data tak hanya dengan narasumber saja dan metode ini merupakan pelengkap dan penguat data yang diperoleh dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang struktur organisasi, keadaan siswa, guru, karyawan dan komponen lain yang berada di MTs NU Assalam Tanjung Karang Jati Kudus.

¹⁰ Riduwan, *Variabel-Variabel Penelitian*, 31.

¹¹ Afifuddin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 141.

G. Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data dalam metode penelitian kualitatif meliputi: uji *kredibilitas*, uji *transferability*, uji *dependability*, uji *confirmability* yang diuraikan sebagai berikut:

1. Pengujian *Kredibilitas*

Uji *kredibilitas* atas kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan waktu (melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru), peningkatan ketekunan dalam penelitian (melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan), triangulasi (pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu), diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif (mencari data yang berbeda dari yang telah ditemukan), menggunakan bahan referensi dan *member check* (proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data).¹²

2. Pengujian *Transferability*

Pengujian *transferability* sama halnya merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas external menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian kepopulasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti *naturalistic*, nilai transfer bergantung pada pemakai, hingga manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain.

Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya “semacam apa” suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (*transferability*), maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 368.

3. Pengujian *Dependability*

Dalam penelitian kuantitatif, *dependability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, pengujian *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.¹³

Dalam melakukan penelitian, ada beberapa yang harus di audit oleh peneliti, meliputi: masalah atau fokus yang ada di lapangan, sumber datanya, analisis data, uji keabsahan data, serta kesimpulan dari penelitian.

4. Pengujian *Konfirmability*

Pengujian konfirmability dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, kunci *konfirmability* mirip dengan *dependability*, sehingga pengujiaannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari hasil penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.¹⁴ Uji *konfirmability* diperoleh dari hasil yang dilakukan peneliti mengenai sumber data, analisis data dan uji keabsahan data.

H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu :¹⁵

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 377

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 377-378

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 336-337.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.¹⁶ Peneliti setelah melakukan observasi, dokumentasi dan wawancara menemukan berbagai data di lapangan. Peneliti mereduksi data-data yang tidak penting dan memfokuskan pada hal yang penting sesuai tema yaitu model *numbered head together* (NHT), aktivitas dan hasil belajar peserta didik sehingga data-data yang tidak berhubungan dengan tema yang peneliti ambil akan peneliti buang.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.¹⁷ Data yang sudah peneliti tentukan akan disajikan dan merangkumnya dalam penyajian data di bab 4 Data yang peneliti sajikan merupakan data tentang model pembelajaran *Numbered Head Together* dan data tentang aktivitas dan hasil belajar, dan data penerapan metode *Numbered Head Together* untuk meningkatkan aktivitas belajar

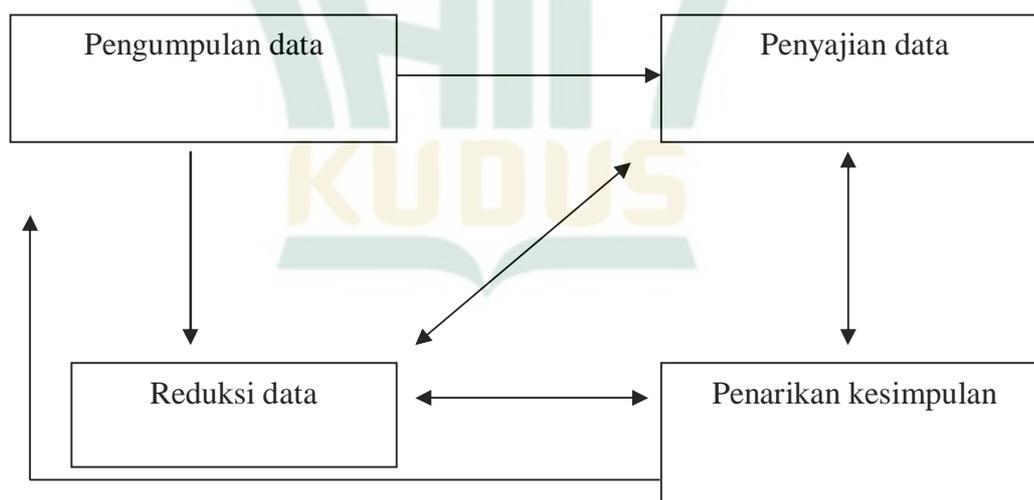
¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs NU Assalam Tanjung Karang Jati Kudus.

3. Verifikasi

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁸ Peneliti dalam melakukan verifikasi ini disimpulkan data yang telah tersaji, dalam hal ini peneliti menyimpulkan data yang akan diambil adalah berupa model pembelajaran *Numbered Head Together* yang ada di MTs NU Assalam Kudus, dan Penerapan metode *Numbered Head Together* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Assalam Tanjung Karang Jati Kudus kelas VIII A,B,C dan D.



Gambar. 3.1

Komponen dalam Analisis Data

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.